

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari semua uraian yang telah penulis bahas dalam skripsi ini serta menjawab berbagai rumusan masalah, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Tahfiz Alquran yang digunakan Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim yakni menggunakan Metode *Talaqi*, *Murāja'ah*, *ziyadah*, *Tasmi'* dan *Tahsin*. Akan tetapi metode yang ditekankan di Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim menggunakan metode *Tahsīn* atau memahami setiap kata dan hukum-hukum bacaannya, setelah memahami *Tahsīn* langsung ke pemahaman Tahfiz Alquran.
2. Persepsi atau pemahaman santri Pondok Pesantren Alquran Baiturrahim terhadap Tahfiz Alquran yang mengutamakan pemahaman terkait hukum-hukum bacaan dan adab seorang penghafal Alquran seorang santri yang ingin masuk ke pesantren atau menjadi seorang tahfiz alangkah baiknya yang harus diutamakan adalah memantapkan niatnya ketika terjun ke dunia Tahfiz, karena niat merupakan salah satu pondasi semangat untuk menjadi seorang Tahfiz.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada guru Tahfiz Alquran agar lebih memotivasi dan mendorong santri dalam menghafal Alquran agar mereka bisa menjadi generasi penghafal Alquran dimasa depan dan menjadi seorang pengajar Tahfiz Alquran.
2. Kepada para pembaca semoga dengan adanya skripsi ini bisa membantu memperdalam pemahaman terhadap Tahfiz Alquran, penulis berharap semoga pembaca bisa memperdalam lagi materi yang sudah dibahas oleh penulis.